

**IDENTIFIKASI KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN BANGKA
SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA SMP**

SKRIPSI

OLEH:

MUTIARA ZAMZIBAR

NIM 342017030



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022**

**IDENTIFIKASI KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN BANGKA
SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA SMP**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
MUTIARA ZAMZIBAR
NIM 342017030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2022**

Skripsi oleh Mutiara Zamzibar ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 30 Agustus 2022

Pembimbing I,



Dr. Sri Wardhani, M.Si.

Palembang, 30 Agustus 2022

Pembimbing II,



Tutik Eitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.

**Skripsi oleh Mutiara Zamzibar ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 30 Agustus 2022**

Dewan Penguji,



Dr. Sri Wardhani, M.Si.

Ketua



Tutik Elita Wijayanti, S.Pd., M.Pd.

Anggota



Dr. Marlina Ummas Genisa, M.Sc.

Anggota

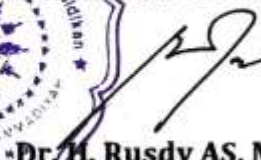
**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,**



**Ervina Mulharomah, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0223079001**



**Mengesahkan
Dekan FKIP UM Palembang,**



**Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.
NIDN. 0007095908**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT "B"**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263, Hp: 08228100033

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Zamzibar
NIM : 342017030
Program Studi : Pendidikan Biologi
Telp/Hp : 0821 7533 2055

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

"Identifikasi Kearifan Lokal di Kabupaten Bangka sebagai Sumber Belajar IPA SMP"

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Agustus 2022

Yang menyatakan,



Mutiara Zamzibar
NIM. 342017030

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- *Selalu berbaik sangka kepada Allah SWT.*
- *Jika kamu merasa ingin berhenti, ingatlah tentang alasan kenapa kamu memulainya.*
- *Kamu harus melakukan hal yang tidak dilakukan orang lain demi mencapai apa yang tidak bisa dicapai orang lain.*

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ *Kedua orangtuaku tercinta Bapak Mahyudin dan Ibu Evaria, dengan kesabaran, keikhlasan dalam memberikan kasih sayang kepadaku dari kecil hingga dewasa kini, serta kerja keras demi memenuhi kebutuhan dan impianku. Terimakasih untuk segala cinta, pengorbanan, serta doa yang diberikan dalam setiap langkahku.*
- ❖ *Keluarga besar yang telah memberikan semangat selama ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.*
- ❖ *Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan pengalaman, pembelajaran berharga, serta mendewasakan dalam berpikir dan bertindak.*

***Identifikasi Kearifan Lokal di Kabupaten Bangka sebagai Sumber Belajar
IPA SMP***

ABSTRAK

Kabupaten Bangka memiliki sejumlah kekhasan kearifan lokal diantaranya hewan, tumbuhan, makanan, minuman, adat kebiasaan dan potensi perairan yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan: 1) mengidentifikasi kearifan lokal yang dikenal masyarakat Kabupaten Bangka yang dapat dijadikan sumber belajar IPA SMP; 2) mengidentifikasi kesesuaian kearifan lokal Kabupaten Bangka dengan kompetensi dasar Kurikulum 2013 revisi. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di 6 sekolah dan 16 desa yang ada di Kabupaten Bangka pada bulan Februari-Maret 2022. Data pada penelitian ini diperoleh dari 16 tokoh masyarakat dan 12 guru IPA dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi instrumen yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian diperoleh kearifan lokal yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar IPA yaitu, klasifikasi hewan dan tumbuhan khas, hutan *kelekak* untuk pelestarian hewan dan tumbuhan langka, pencemaran sungai akibat aktivitas tambang timah, penggunaan alat tangkap yang merusak lingkungan, larangan membakar hutan (Kelas VII), ragam gerak tarian khas yang dianalisis dalam sistem gerak, penggunaan zat aditif alami, pemanfaat tanaman obat sebagai upaya menjaga kesehatan sistem organ (Kelas VIII), tradisi pembibitan lada dan fermentasi makanan dan minuman khas dalam bioteknologi konvensional (Kelas IX). Kesimpulannya, terdapat sebanyak 33 kearifan lokal di Kabupaten Bangka yang sesuai untuk dijadikan sumber belajar IPA SMP.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Sumber Belajar, IPA.

***Identification of Local Wisdom in Bangka Regency as a Science Learning
Source for Junior High School***

ABSTRACT

Bangka Regency has a number of peculiarities of local wisdom including animals, plants, food, drinks, customs and water potential that can be integrated into science learning. This study aims: 1) identify local wisdom known to the people of Bangka Regency which can be used as a source for learning science in junior high schools; 2) identify the suitability of the local wisdom of Bangka Regency with the basic competencies of the revised 2013 Curriculum. This type of research is descriptive qualitative research. The study was conducted in 6 schools and 16 villages in Bangka Regency in February-March 2022. The data in this study were obtained from 16 community leaders and 12 science teachers using simple random sampling technique. Data collection techniques using triangulation instruments were analyzed descriptively. The results of the study obtained local wisdom that can be used as a science learning resource, namely, classification of typical animals and plants, keleka for the preservation of rare animals and plants, river pollution due to tin mining activities, use of fishing gear that destroys the environment, prohibition of burning forests (Class VII), the variety of typical dance movements analyzed in the motion system, the use of natural additives, the use of medicinal plants as an effort to maintain the health of the organ system (Class VIII), the tradition of pepper seeding and fermentation of typical foods and beverages in conventional biotechnology (Class IX). In conclusion, there are as many as 33 local wisdoms in Bangka Regency that are suitable to be used as learning resources for junior high school science.

Keywords: *Local Wisdom, Learning Resources, Science.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha kuasa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya telah dilimpahkan kepada penulis, akhirnya skripsi yang berjudul Identifikasi Kearifan Lokal di Kabupaten Bangka sebagai Sumber Belajar IPA SMP ini dapat diselesaikan dengan baik. Disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Strata Satu (S-1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan petunjuk dari pembimbing. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Ibu Dr. Sri Wardhani, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberi bimbingan serta motivasi dan Ibu Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam penyusunan skripsi ini dan Ibu Dr. Marlina Ummas Genisa, M.Sc selaku dosen penelaah yang telah memberi bimbingan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ervina Mukharomah, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dosen dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Keluargaku tercinta, kedua orangtuaku Bapak Mahyudin dan Ibu Evaria, saudaraku Galih Satya Priadi dan Azalia Khaliqa.
6. Teman-teman Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang Angkatan 2017.

7. Partner terbaik selama kuliah Abdus Somad yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman satu kosan (Resti, Mita, Rindu, dan Ana), teman-teman PLP, teman-teman Kampus Mengajar Perintis dan temanku dari kecil Nursalima, sahabat terbaik yang senantiasa memberikan semangat (Iza dan Martiwi), teman SMA (Mini, Windi, dan Era).

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berdo'a agar Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal atas semua amal dan kebaikan mereka yang selalu mendoakan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan perkembangan ilmu pendidikan khususnya dibidang Pendidikan Biologi.

Palembang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	3
E. Definisi Istilah.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teori	5
1. Kearifan lokal (<i>local wisdom</i>).....	5
2. Kearifan lokal sebagai sumber belajar IPA.....	6
3. Kearifan lokal Kabupaten Bangka.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	10
A. Metode Penelitian.....	10
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	10
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10

D. Kehadiran Peneliti.....	12
E. Sumber Data.....	12
F. Teknik Pengumpulan Data.....	13
G. Teknik Analisis Data.....	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Hasil Penelitian.....	16
B. Pembahasan.....	23
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Simpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	46
RIWAYAT HIDUP.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lokasi Penelitian Identifikasi Kearifan Lokal	11
Tabel 3.2 Sumber Data Primer	12
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kearifan Lokal sebagai Sumber Belajar IPA	14
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Kearifan Lokal dengan Kompetensi Dasar IPA	14
Tabel 3.5 Kriteria Persentase Angket Kesesuaian Kearifan Lokal sebagai Sumber Belajar IPA	15
Tabel 3.6 Kriteria Persentase Angket Keterkaitan Kearifan Lokal dengan Kompetensi Dasar IPA SMP	15
Tabel 4.1 Hasil Identifikasi Kearifan Lokal di Kabupaten Bangka.....	16
Tabel 4.2 Data Hasil Angket Keterkaitan Kearifan Lokal dengan Kompetensi Dasar IPA SMP	17
Tabel 4. 3 Potensi Kearifan Lokal sebagai Sumber Belajar IPA SMP	19
Tabel 4.4 Data Hasil Angket Kesesuaian Kearifan Lokal sebagai Sumber Belajar IPA.....	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Mentilin (<i>Cephalopachus bancanus</i>)	24
Gambar 4.2 Tupai gerabak (<i>Ratufa affinis</i>)	24
Gambar 4.3 Kukang (<i>Nycticebus coucang</i>)	24
Gambar 4.4 Beruk semuni (<i>Nycticebus menagensis</i>)	24
Gambar 4.5 Ikan kelik (<i>Clarias nieuhofii</i>)	25
Gambar 4.6 Ikan tepurong (<i>Ompok bimaculatus</i>)	25
Gambar 4.7 Ikan tepalak (<i>Betta anabatooides</i>)	25
Gambar 4.8 Ikan baung lalan (<i>Leiocassis micropogon</i>)	25
Gambar 4.9 Karamunting (<i>Rhodomyrtus tomentosa</i>)	26
Gambar 4.10 Simpör (<i>Dillenia suffruticosa</i>)	26
Gambar 4.11 Ketuyut (<i>Nepenthes sp</i>)	26
Gambar 4.12 Pucuk idat (<i>Cratoxylum glaucum</i>)	26
Gambar 4.13 Populasi rasau	27
Gambar 4.14 Populasi kayu perupuk	27
Gambar 4.15 Hutan <i>kelekak</i>	28
Gambar 4.16 Tambang Inkonvensional Sungai Mendo	28
Gambar 4.17 Penggunaan racun dan alat setrum	28
Gambar 4.18 <i>Biodiversity</i> Sungai Upang	28
Gambar 4.19 Tari campak	30
Gambar 4.20 Tari kedidi	30
Gambar 4.21 Medang sang (<i>Phoebe excelsa</i>)	30
Gambar 4.22 Sarang semut (<i>Myrmecodia pendens</i>)	30
Gambar 4.23 Pinang merah (<i>Areca vestiaria</i>)	30
Gambar 4.24 Jelai batu (<i>Coix lacryma</i>)	30
Gambar 4.25 Kain cual	31
Gambar 4.26 Baju adat Bangka Belitung	31
Gambar 4.27 Puren (<i>Artocarpus laenceifolius</i>)	32
Gambar 4.28 Singkong (<i>Manihot utilissima</i>)	32
Gambar 4.29 Kelapa (<i>Cocos nucifera</i>)	32

Gambar 4.30 Sagu belanda (<i>Maranta arundinacea</i>).....	32
Gambar 4.31 Madu pelawan.....	33
Gambar 4.32 Madu letting.....	33
Gambar 4.33 Ciplukan (<i>Physalis angulata</i>).....	34
Gambar 4.34 Iding-iding (<i>Stenochlaena palustris</i>).....	34
Gambar 4.35 Salam (<i>Syzygium polyanthum</i>).....	34
Gambar 4.36 Laban (<i>Vitex pinnata</i>).....	34
Gambar 4.37 Keladi pikul.....	34
Gambar 4. 38 Keladi Mentaram.....	34
Gambar 4.39 Lengkuas (<i>Alpinia galanga</i>).....	35
Gambar 4.40 Kedebik (<i>Melastoma</i>)	35
Gambar 4.41 Ridan (<i>Nephelium maingayi</i>).....	35
Gambar 4.42 Ketepeng cina (<i>Cassia alata</i>).....	35
Gambar 4.43 Betur (<i>Calophyllum soulattri</i>).....	36
Gambar 4.44 Sirih (<i>Piper betle</i>).....	36
Gambar 4.45 Putri malu (<i>Mimosa pudica</i>).....	36
Gambar 4.46 Bibit padi ampak.....	37
Gambar 4.47 Pembibitan lada.....	37
Gambar 4.48 Rusip.....	37
Gambar 4.49 Kecalok.....	37
Gambar 4.50 Lempok Cempedak.....	38
Gambar 4.51 Lempok Durian.....	38
Gambar 4.52 Beras Aruk.....	38
Gambar 4.53 Arak Bangka.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Wawancara Tokoh Masyarakat.....	46
Lampiran 2. Angket Kesesuaian Kearifan Lokal sebagai Sumber Belajar IPA	49
Lampiran 3. Angket Keterkaitan Kearifan Lokal dengan Kompetensi Dasar .	51
Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Tokoh Masyarakat.....	55
Lampiran 5.Rekapitulasi Angket Kesesuaian Kearifan Lokal sebagai Sumber Belajar IPA	58
Lampiran 6.Rekapitulasi Angket Keterkaitan Kearifan Lokal dengan Kompetensi Dasar IPA.....	60
Lampiran 7. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	64
Lampiran 8. SK Pembimbing Skripsi.....	70
Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas.....	71
Lampiran 10. Surat Rekomendasi Peneltian dari Badan Kesbangpol.....	73
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka.....	74
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari Sekolah.....	75
Lampiran 13. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	81
Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	85
Lampiran 15. Riwayat Hidup	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mutu pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran yang ada di sekolah karena merupakan inti dari keseluruhan proses pendidikan. Saat ini, proses pembelajaran yang dilakukan guru mengacu pada Kurikulum 2013 revisi berupa kegiatan pembelajaran di kelas, sekolah, masyarakat dan pengalaman langsung peserta didik sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal yang dimiliki. Kurikulum 2013 revisi menekankan pada proses pembelajaran guru dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan dalam menggali potensi lokal untuk dijadikan sumber belajar bagi peserta didik (Munajah & Susilo, 2015: 184).

Peserta didik perlu dibimbing untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses sains melalui pendampingan pengalaman belajar secara langsung. Peserta didik diharapkan mampu memahami alam sekitar, merasakan manfaat belajar bagi dirinya dan lingkungan (Hisbullah dan Selvi, 2018: 5). Proses belajar tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan semata, belajar pada dasarnya adalah suatu aktivitas seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Salah satu proses pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar di lingkungan sekitar mereka adalah melalui pengintegrasian kearifan lokal (Sanjaya, 2013: 203).

Kearifan lokal merupakan salah satu sumber belajar yang dapat mewujudkan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik dengan lingkungan sekitar. Peserta didik dapat menelaah kearifan lokal secara ilmiah sehingga timbul kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungannya (Ahmadi *et al.*, 2012: 154). Pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal mampu menggali pengetahuan peserta didik mengenai potensi daerahnya yang ternyata memiliki relevansi dalam pembelajaran sains (Fitriyani, 2015: 13). Selain itu menurut Parmin (2015: 278), pengayaan nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran mengakibatkan peserta didik lebih mudah mengembangkan ide dan menambah kebermaknaan belajar.

Pembelajaran *sains* berbasis kearifan lokal diatur pada Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab XIV Pasal 50 Ayat 5 menegaskan bahwa pemerintah kabupaten atau kota mengelola pendidikan dasar dan menengah, serta satuan pendidikan yang berbasis pendidikan lokal. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Bab III Pasal 14 Ayat 1 menyatakan bahwa Kurikulum SMP/MTs/SMPLB atau bentuk lain yang sederajat, bisa memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal (Asmani, 2012: 43).

Pembelajaran IPA yang berbasis kearifan lokal meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra *et al.* (2016: 188), penggunaan bahan ajar IPA berbasis kearifan lokal daerah pesisir Puger pada pokok bahasan sistem transportasi di SMP mengakibatkan hasil belajar siswa tuntas secara *classical* dan sikap peduli lingkungan siswa mengalami peningkatan dari kategori kurang menjadi baik. Selain itu, terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Azizahwati dan Yassin (2015: 73) menunjukkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran berorientasi kearifan lokal.

Kabupaten Bangka memiliki sejumlah kekhasan kearifan lokal diantaranya hewan dan tumbuhan khas, makanan dan minuman khas, adat kebiasaan, potensi perairan dan lain-lain yang dapat dimanfaatkan untuk kelangsungan hidup masyarakat Kabupaten Bangka. Kearifan lokal yang begitu banyak tersimpan jika kurang dilestarikan akan memudar seiring perkembangan zaman. Nilai-nilai kearifan lokal tersebut dapat berguna sebagai sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran IPA.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka langkah awal dalam meningkatkan perhatian generasi muda terhadap lingkungan dan kearifan lokal yang semakin memudar adalah dengan upaya mengidentifikasi kearifan lokal yang sesuai dengan kompetensi dasar, yang nantinya dapat digunakan dalam pembelajaran. Sehingga, perlu diteliti mengenai identifikasi kearifan lokal di Kabupaten Bangka sebagai sumber belajar IPA SMP.

B. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak meluas dan menimbulkan interpretasi yang berbeda, maka diperlukan batasan masalah. Adapun hal yang dibatasi pada penelitian ini yaitu:

1. Kearifan lokal yang diidentifikasi adalah kearifan lokal hewan, tumbuhan, kebudayaan dan lingkungan di Kabupaten Bangka.
2. Kearifan lokal yang dijadikan sebagai sumber belajar adalah kearifan lokal yang berkaitan dengan Pelajaran IPA di SMP materi biologi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang diteliti yaitu:

1. Kearifan lokal apa saja yang dikenal masyarakat di Kabupaten Bangka yang dapat dijadikan sumber belajar IPA SMP?
2. Bagaimana hasil kesesuaian identifikasi kearifan lokal di Kabupaten Bangka sebagai sumber belajar IPA SMP dengan kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 revisi?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi:

1. Kearifan lokal yang dikenal masyarakat di Kabupaten Bangka yang dapat dijadikan sumber belajar IPA SMP.
2. Hasil kesesuaian kearifan lokal di Kabupaten Bangka yang digunakan sebagai sumber belajar IPA SMP dengan kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 revisi.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan bagi pengembang ilmu pengetahuan serta menambah wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya pemanfaatan kearifan lokal di Kabupaten Bangka sebagai sumber pembelajaran IPA di tingkat SMP.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dalam mengembangkan pengetahuan dan menjadi sarana belajar untuk menjadi guru yang baik dalam mencari sumber belajar IPA bagi peserta didik.

b. Bagi Guru

Untuk menambah referensi mengenai sumber belajar IPA dan mempermudah guru dalam mengajarkan pokok bahasan tumbuhan, hewan, maupun lingkungan yang dikaitkan dengan kearifan lokal masyarakat Kabupaten Bangka.

c. Bagi Sekolah

Sebagai sumber belajar alternatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran bagi siswa dan guru pada mata pelajaran IPA yang dikaitkan dengan kearifan lokal Kabupaten Bangka.

d. Bagi Peneliti Lain

Untuk menjadi referensi dalam pembuatan penelitian lanjutan dengan mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal.

E. Definisi Istilah

1. Identifikasi merupakan kegiatan mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, dan mencatat data dan informasi dari lapangan yang berpedoman pada suatu acuan.
2. *Local wisdom* (kearifan lokal) merupakan pengetahuan tradisional yang menjadi acuan dalam berperilaku dan dipraktikkan secara turun-temurun untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan dalam kehidupan masyarakat.
3. Sumber belajar adalah segala macam bahan berupa data, orang atau wujud tertentu yang dapat memberikan informasi bagi peserta didik maupun guru dalam pembelajaran.
4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk memahami alam secara sistematis dengan prosedur yang benar melalui observasi dan eksperimen yang diharapkan hasilnya dapat menjelaskan fenomena-fenomena alam sekitar secara akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I. K., & Amri, S. (2011). *Paikem Gembrot ((Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenagkan, Gembira, dan Berbobot)*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Ahmadi, I. K., Amri, S., & Elisah, T. (2012). *Mengembangkan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dalam KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Anjelia, B. (2018). Identifikasi Kearifan Lokal di Sungai Musi Provinsi Sumatera Selatan sebagai Sumber Belajar IPA SMP/MTs. *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung.
- Ardi, M., Rauf, B., & Mithren. (2017). *Desain Rumah Tinggal Berbasis Kearifan Lokal Suku Bugis yang Berwawasan Lingkungan*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2012). *Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal*. Yogyakarta: Diva Press.
- Assem, V. S., & Hardia, L. (2021). Efek Umbi Singkong (Manihot utilissima Pohl.) dalam Menurunkan Tingkat Kemerahan Mukosa Lambung Tikus Putih Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Aspirin. *FARMAMUDA*. Vol 1(1): 49-90.
- Azizahwati, Z. M., & Yassin, R. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika SMA Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Pertemuan Ilmiah XXIX HFI Jateng & DIY*. 70-73.
- Bainiyah, R., Kurniawan, & Utami, E. (2020). Struktur Komunitas Ikan di Perairan Sungai Mendo Kabupaten Bangka. *Akuatik*. Vol 14(1): 67-73.
- Bria, H., Ch, S. A., Ngginak, J., & Hendrik, A. (2019). Tumbuhan Berkhasiat Obat untuk Kesehatan Reproduksi di Desa Umalor Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka. *Media Farmasi Indonesia*. Vol 14(1): 1493-1499.
- Depdiknas. (2016). *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

- DLH Babel. (2015). *Buku Data Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014*. Pangkalpinang: Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- DLH Babel. (2017). *Buku Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016*. Pangkalpinang: Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Fitriyani, D. (2015). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Sains Potensi Lokal Tahu Sumedang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMA Negeri Jatininggal Kabupaten Sumedang*. Cirebon: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syeikh Nurjati.
- Fuad, Z., Misbah, Hartini, S., & Zainuddin. (2018). Identifikasi Kearifan Lokal Kalimantan Selatan sebagai Sumber Belajar Fisika Kelas X. *Seminar Nasional Biologi*. 158-169.
- Gustomi, d. (2021). Tetap Produktif di Masa Pandemi Covid 19 Desa Tanah Bawah Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBB*. Vol 8(1): 61-68.
- Hisbullah, & Selvi, N. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Ilhami, A., Diniya, Susilawati, Ramadhan, C. F., & Sugianto, R. (2021). Analisis Kearifan Lokal Manongkah Kerang di Kabupaten Indragiri Hilir Riau sebagai Sumber Belajar IPA Berbasis Etnosains. *Sosial Budaya*. Vol 18(1): 20-27.
- Irawan, d. (2013). *Tumbuhan Obat Suku Sawang (Seri Tumbuhan Obat Bangka Belitung)*. Pangkalpinang: UBB Press.
- Jazilah, I. (2021). Pengembangan E-Modul Bermuatan Kearifan Lokal Dengan Exe-Learning Untuk Pembelajaran Fisika SMA. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Jufrida, Basuki, F. R., & Rahma, S. (2018). Potensi Kearifan Lokal Geopark Merangin sebagai Sumber Belajar Sains di SMP. *Jurnal Edufisika*. Vol 3(1): 1-15.
- Khotimah, K., Nurcahyati, N., & Ridho, R. (2018). Studi Etnobotani Tanaman Berkhasiat Obat Berbasis Pengetahuan Lokal Masyarakat Suku Osing di Kecamatan Licin Banyuwangi. *BIOSENSE*. Vol 1(1): 36-50.
- KLHK. (2019). *Panduan Identifikasi Jenis Satwa Liar Dilindungi: Mamalia*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan LIPI.
- Lathifah, Q. A., Puspitasati, E., & Turista, D. D. A. (2021). Uji Antifungi Ketepeng Cina (*Cassia alata* L.) Terhadap *Trichophyton rubrum* dan *Candida*

- albicans. *The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory Technology*. Vol 1(4): 74-80.
- Lestari, A. (2018). Identifikasi Kearifan Lokal di Sungai Way Kiri sebagai Sumber Belajar IPA SMP. *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung.
- Madiyahawati, M., Penyang, Fauzi, F., & Triyadi, A. (2017). Karakteristik dan Uji Fitokimia 5 Jenis Tumbuhan Buah Eksotik dari Kabupaten Barito Utara Kalimantan Tengah. *Jurnal Daun*. Vol 4(1): 47-54.
- Maharia, A. (2018). Identifikasi Kearifan Lokal Suku Sungkai sebagai Sumber Belajar IPA SMP. *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung.
- Mukhtar, Kahirun, Wianti, N. I., Umran, L. M., Karmila, W. N., Zalmina, S., et al. (2016). *"Mecula dan Heroa Ano Laa : Suatu Tinjauan Kearifan Lokal Masyarakat Buton Utara dalam Pemanfaatan Lahan di Sekitar Hutan"*. Sleman: CV Budi Utama.
- Munajah, & Susilo, M. J. (2015). Potensi Sumber Belajar Biologi SMA Kelas X Materi Keanekaragaman Tumbuhan Tingkat Tinggi di Kebun Binatang Gembira Loka. *JUPEMAS-PBIO*. Vol 1(2): 184-187.
- Nasution, M. R., Syafril, D., & Yuharmen. (2011). Aktivitas Antioksidan Senyawa Flavonoid Dari Kulit Batang Legung (*Vitex pinnate* Tour ex Linn.) dengan Metoda Tiosianat. *Jurnal Photon*. Vol 1(2): 33-38.
- Nugraha, A., Nugraheni, T., & Suryawan, A. I. (2021). Tari Campak di Sanggar Dharma Habangka Kabupaten Bangka. *Ringkang*. Vol 1(1): 27-34.
- Nur, F. M. (2015). Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan. *JESBIO*. Vol 1(1): 12-20.
- Nurtjahya, E., & Sari, E. (2013). *Tumbuhan Obat Suku Lom (Seri Tumbuhan Obat Bangka Belitung)*. Pangkalpinang: UBB Press.
- Panjaitan, A. P., Darmawan, A., Purba, I. R., Rachmad, Y., & Simanjuntak, R. (2014). *Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan (Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Parmin. (2015). Potensi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran IPA di SMP. *Seminar Nasional Konservasi dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam*. 278-282.
- Permana, R. E., Nasution, I. P., & Gunawijaya, J. (2016). Kearifan Lokal Masyarakat Baduy Dalam Mitigasi Bencana. *Makara Human Behavior Studies in Asia*. Vol 15(1): 67-76.

- Rahmatang, Evahelda, & Agustina, F. (2019). Strategi Pengembangan Usaha Madu dengan Pendekatan Business Model Canvas. *Journal of Integrated Agribusiness*. Vol 1(2): 115-116.
- Rasikin, M. (2021). *Belasan Hektar Padi di Sumenep Mati Membusuk*. Sumenep: rri.co.id
- Rinto. (2018). *Manfaat Fungsional Produk Fermentasi Hasil Perikanan Indonesia*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sanjaya, W. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Saputra, A., Wahyuni, S., & Handayani, R. D. (2016). Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal Daerah Pesisir Puger pada Pokok Bahasan Sistem Transportasi di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. Vol 5(2): 182-189.
- Sidoretno, W. M., & Herli, M. A. (2017). Analisis Cemaran Mikroba pada Lempuk Durian sebagai Oleh-oleh Khas Pekanbaru. *JOPS*. Vol 1(1): 22-32.
- Sukmono, T., & Margaretha, M. (2017). *Ikan Air Tawar di Ekosistem Bukit Tigapuluh*. Jambi: Yayasan Konservasi Hutan Sumatera dan Frankfurt Zoological Society.
- Sulisworo, D., & Suryani, F. (2014). The Effect of Cooperative Learning, Motivation and Information Technology Literacy to Achievement. *International Journal of Learning & Development*. Vol 4(2): 58-64.
- Suryani, & Riani, G. V. (2022). Perkawinan Adat Melayu Bangka Sebagai Media Komunikasi Tradisional. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 5(1): 95-106.
- Suwardani, N. P. (2015). Pewarisan Nilai-nilai Kearifan Lokal untuk Memproteksi Masyarakat Bali dari Dampak Negatif Globalisasi. *Jurnal Kajian Bali*. Vol 5(2), 247-264.
- Tambaru, E. (2017). Keragaman Jenis Tumbuhan Obat Indigenous di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan*. Vol 8(15): 7-13.
- Tandi, J., Lalu, R., Nuraisyah, S., Magfirah, Kenta, Y. S., & Nobertson, R. (2020). Uji Potensi Nefropati Diabetes Dain Sirih Merah (*Piper croatum* Ruiz & Pav) pada Tikus Putih Jantan (*Rattus norvegicus*). *Kovalen*. Vol 6(3): 239-251.
- Widodo, A. (2008). *Panduan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan DEPDIKNAS.

- Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wonderful_pgk. (2022). *Makanan dan Minuman Khas Bangka Belitung*. Pangkalpinang: Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang.
- Yokhebed, Titin, & Wahyuni, E. S. (2016). Life Skill Improvement through Learning Local Benefits . *Proceeding Biology Education Conference*. Vol 13(1): 455-460.
- Yulia, Bahtera, N. I., & Saputra, H. M. (2019). Karakteristik dan Keragaman Input Produksi Usaha Tani Lada Putih di Provinsi Bangka Belitung. *AGROMIX*. Vol 10(2): 67-84.
- Zulkifli. (2010). Al-Islām al-mu'tadil wa thaqāfat Bangka Belitung: al-manẓūrāt al-antrūbūljīah. *Jurnal Studi Islamika*. Vol 17(3): 39-550.